

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Melalui laporan ini yang telah dijalankan penulis mengenai pemberian asuhan keperawatan untuk menangani ansietas pada pasien kanker serviks di Puskesmas IV Denpasar Selatan, maka penulis sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada Ny. F dengan masalah keperawatan ansietas didapatkan data dengan mengeluh pusing, merasa bingung, khawatir dan takut akan efek samping dari penyakit yang dialaminya misalnya kehilangan pekerjaannya. Pada saat pengkajian pasien nampak gelisah, tampak tegang, dan sulit tidur. Pada saat memeriksa tekanan darah pasien didapatkan hasil TD: 130/100 mmHg, dan frekuensi nadi pasien 110/menit, frekuensi napas 22x/menit
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. F adalah ansietas berhubungan dengan ancaman keadaan terkini (krisis situasional), ditandai dengan adanya keluhan cemas, merasa khawatir dengan kondisi yang dihadapi saat ini, klien tampak bingung dan gelisah saat penulis melakukan pengkajian, tekanan darah mengalami peningkatan dari normal 130/90 mmHg, frekuensi nadi dan respirasi mengalami peningkatan (Nadi: 110 x/menit, respirasi: 22 x/menit).
3. Intervensi keperawatan yang disusun pada pasien Ny. F berdasarkan hasil diagnosis keperawatan ansietas mengacu pada buku SLKI dan buku SIKI dengan intervensi utama yaitu reduksi ansietas dan terapi relaksasi.
4. Tindakan keperawatan yang diterapkan pada Ny. F dilakukan sesuai intervensi yang telah disusun ialah reduksi ansietas dan terapi relaksasi yang dilakukan

selama 5 kali pertemuan selama 60 menit yaitu dari tanggal 12 April 2025 sampai 16 April 2025.

5. Evaluasi setelah implementasi menunjukkan perbaikan signifikan pada kondisi pasien. S: pasien melaporkan hilangnya kebingungan, kekhawatiran, kegelisahan, ketegangan, kesulitan tidur, dan pusing. O: menunjukkan frekuensi napas menurun menjadi 20x/menit, frekuensi nadi menjadi 80x/menit, dan tekanan darah menjadi 120/60 mmHg. Hasil kuesioner *anxiety scale* dengan skor 19 mengindikasikan bahwa pasien sudah tidak mengalami kecemasan. A: masalah ansietas telah teratasi, P: menghentikan intervensi serta meningkatkan kondisi pasien secara keseluruhan.

## **B. Saran**

Dalam upaya berkelanjutan dengan meningkatkan pelayanan, penulis menyajikan beberapa saran berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan (koordinator kebidanan) di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Hasil karya ini menjadi acuan untuk pengkaji berikutnya khususnya pada pasien kanker dengan pemberian intervensi berupa reduksi ansietas dan terapi relaksasi napas dalam sebagai upaya guna menyelesaikan masalah keperawatan ansietas dan menjalankan sesuai prosedur SOP yang telah ditetapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Laporan kasus ini dapat menjadi referensi bagi penulis berikutnya dan dapat diperluas yang selaras dengan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan kepada orang kanker serviks yang mengalami masalah ansietas.